

BAB II

TINJAUAN PUSTAKAN

2.1 Konsep Teori Demam Berdarah Dengue

2.1.1 Defenisi Demam Berdarah Dengue

Demam Berdarah Dengue (DBD) Adalah Suatu Penyakit Yang Di sebabkan Oleh Virus Dengue Yang Ditularkan Melalui Gigitan Nyamuk Jenis *Aedes Aegypti*. Penderita Yang Terpapar Akan Menunjukkan Beberapa Gejala Umum Seperti Demam Disertai Sakit Kepala, Nyeri Otot, Nyeri Sendi Dan Belakang Mata Hingga Menimbulkan Perdarahan (WHO, 2019).

Penyakit Demam Berdarah Dengue Disebabkan Oleh Empat Jenis Virus Dengue Berbeda. Virus Dengue Sendiri Merupakan Virus Dari Genus *Flaviviridae*, Famili *Flaviviridae*. Penyakit Demam Berdarah Dengue Sering Ditemukan Di Daerah-Daerah Dengan Iklim Subtropis Dan Tropis Terutama Pada Musim Hujan Yang Lembab Di Berbagai Belahan Dunia (Saraswati, 2019).

2.1.2 Etiologi Demam Berdarah Dengue

Nyamuk *Aedes Aegypti* Merupakan Vektor Utama Yang Menjadi Penyebab Penyakit Demam Berdarah Dengue, *Aedes Aegypti* Ini Menjadi Sumber Utama Terjadinya Penyakit Demam Berdarah Dengue, Sebelumnya Nyamuk Ini Sudah Terinfeksi Saat Menggigit Manusia Yang Terpapar DBD. Selama Delapan Sampai Dengan Sepuluh Hari Virus Dengue Ini Akan Terus Memperbanyak Diri Di Dalam Tubuh Nyamuk Dan Virus Ini Berkembang Di Dalam Kelenjar Air Liurnya Yang Merupakan Rute Untuk Menularkan Virusnya Ke Orang Lain. Sedangkan Di Dalam Tubuh Manusia Yang Terinfeksi Virus

Dengue Akan Bermutasi Selama Empat Sampai Dengan Enam Hari Atau Kurang Lebih 1 Minggu Dan Akan Terus Memperbanyak Diri Dalam Tubuh Inangnya Lalu Orang Yang Terinfeksi Akan Menimbulkan Gejala Demam Berdarah Dengue (Tiknaidj & Tarigan, 2021).

2.1.3 Tanda Dan Gejala Demam Berdarah Dengue

Gejala Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Gejala Biasanya Mempunyai Penyakit Flu, Dan Bisa Saja Berkembang Menjadi Semakin Parah Jika Telat Ditangani . Beberapa Gejala Demam Berdarah ,Yaitu :

- a. Demam Tinggi Mencapai 40 Derajat Celsius
- b. Nyeri Pada Sendi ,Otot, Dan Tulang
- c. Nyeri Pada Bagian Belakang Mata
- d. Napsu Makan Menurun ,Mual Dan Muntah
- e. Pembengkakan Kelenjar Getah Bening
- f. Ruam Kemerahan Sekitar 2-5 Hari Setelah Demam
- g. Kerusakan Pada Pembuluh Daah Dan Getah Bening Dan
- h. Perdarahan Dari Hidung Gusi ,Atau Di Bawah Kulit
- i. Muncul Bintik-Bintik Kemerahan Pada Kulit
- j. Mimisan Atau Gusi Berdarah Jika Sudah Parah
- k. Nyeri Perut Jika Sudah Parah

2.1.4 Patofisiologi

Manusia Adalah Inang Atau Host Utama Dari Virus Dengue, Nyamuk Aedes Aegypti Yang Terinfeksi Sebelumnya Akan Berpotensi Menularkan Kepada Orang Lain. Daya Tahan Tubuh Yang Lemah Atau Rentan Akan Menjadi Pintu Masuk Utama Bagi Virus Ini Untuk Menginfeksi Manusia. Virus Ini Akan Berkembang Dalam Nyamuk Aedes Aegypti Yang Terinfeksi Sebelumnya,

Selama 8-10 Hari Virus Dengue Memperbanyak Diri Di Kelenjar Air Liur Nyamuk Yang Terinfeksi, Namun Perkembangan Ini Tidak Akan Mempengaruhi Kehidupan Nyamuk. Apabila Menggigit Manusia Lain Virus Dengue Akan Berkembang Atau Memperbanyak Diri Dalam Tubuh Manusia Selama 4-6 Hari Atau Kurang Lebih Masa Inkubasinya Selama 1 Minggu. Apabila Virus Ini Terus Berkembang Dan Bertambah Banyak Tanpa Adanya Penanganan Yang Segera Maka Virus Dapat Masuk Ke Organ Hati Dan Menimbulkan Komplikasi Yang Disebut Hepatomegali (Lestari, 2018).

Ketika Virus Dengue Telah Memasuki Pembuluh Darah Manusia, Sel-Sel Pada Sumsum Tulang Yang Terinfeksi Akan Rusak Sehingga Menyebabkan Produksi Keping Darah (Trombosit) Akan Menurun. Ketika Trombosit Menurun Akan Berpotensi Mengganggu Proses Pembekuan Darah Dan Dapat Meningkatkan Resiko Perdarahan. Kerusakan Akibat Virus Ini Juga Berdampak Pada Produksi Sel-Sel Darah Lainnya. Sel-Sel Darah Akan Ditekan Sehingga Eritrosit, Leukosit Dan Trombosit Mengalami Penurunan, Selanjutnya Penderita Akan Menimbulkan Gejala Seperti Demam, Muncul Bintik-Bintik Merah Pada

Kulit, Badan Lemah, Nyeri Kepala, Nyeri Punggung, Keringat Pada Ujung Tangan Dan Kaki Serta Mual Dan Muntah (Alhogbi, 2017).

2.1.5 Manifestasi Klinis

Terdapat Beberapa Gejala Utama Penyakit Dbd (Pandaibesi, 2017)

1. Demam, Demam Selama 2-7 Hari (38-40°C)
2. Pendarahan, Pendarahan Dengan Uji Torniquet Positif Terdapat Petekie Atau Yang Dikenal Dengan Bintik Merah Pada Kulit, Ekimosis Dan Purpura
3. Nyeri Punggung, Myeri Tulang Dan Sendi, Nyeri Kepala, Malaise Dan Nafsu Makan Menurun
4. Trombositopeni, Biasanya Trombositopeni Muncul Pada Hari Ke 3-7 Dan Ditemukan Kadar Trombosit Kurang Dari 100.000/Mm³
5. Leukopenia (Leukosit < 5000/Mm³)
6. Syok Dengan Beberapa Tanda-Tanda Sebagai Berikut:
 - a. Tekanan Nadi Menurun, Sistolik < 90 Mmhg
 - b. Gelisah
 - c. Sianosis Dan Teraba Dingin Pada Jari Tangan, Kaki Serta Hidung

2.1.6 Ciri-Ciri Nyamuk Aedes Aegypti

- a. Nyamuk Aedes Aegypti Berukuran Kecil Sekitar 3-4 Cm
- b. Jarak Terbang Nyamuk Aedes Aehypti Bisa Mencapai 100 Meter
- c. Memiliki Badan Yang Dasarnya Berwarna Tubuh Hitam Dan Terdapat Belang Putih Di Bagian Badan, Kaki Dan Sayap

- d. Nyamuk Jantan Menghisap Sari Bunga
- e. Nyamuk Betina Menghisap Darah
- f. Umur Bisa Mencapai 3 Minggu Sampai 1 Bulan
- g. Mencari Mangsa Pada Pagi Hari Sampai Petang (Pukul 09.00-14.00 Dan Pukul 16.00-17.00)
- h. Berkembang Biak Pada Beberapa Tempat Seperti Penampungan Air, Sumur Gali, Tempat Minum Hewan Peliharaan, Barang-Barang Bekas Seperti Botol, Ban Dan Kaleng Maupun Di Lingkungan Luar Rumah Seperti Pada Pelepeh Daun (Alhogbi, 2017)(Beyer Et Al., 2006).

2.1.7 Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah Dengue

a. Agent

Dalam Hal Ini Virus Dengue Adalah Penyebab Penyakit Demam Berdarah Dengue Berupa Virus Dari Genus Flavivirus Yakni Arbovirus Grup B Yang Merupakan Salah Satu Genus Dari Familia Togavaridae Dan Dikenal Dengan 4 Serotipe Virus Dengue Yaitu Den-I, Den-2, Den-3 Dan Den-4 (Suyasa Et Al., 2012a).

b. Host

Host Atau Pejamu Adalah Penderita Penyakit Demam Berdarah Dengue, Beberapa Penyebab Faktor Pejamu:

1. Umur
2. Tingkat Kepadatan Penduduk, Jumlah Penduduk Yang Banyak Atau Padat Akan Mempermudah Nyamuk *Aedes Aegypti* Untuk

Menularkan Penyakit Dbd Karena Mengingat Jarak Terbangnya Yang Cukup Dekat

3. Imunitas Atau Sistem Kekebalan Tubuh

c. Environment (Lingkungan)

Lingkungan Sangat Mempengaruhi Perkembangbiakan Vektor Penyebab Demam Berdarah Dengue. Tempat Perkembangbiakan Nyamuk *Aedes Aegypti* Seperti Kaleng Bekas, Ban Bekas, Maupun Kondisi Lingkungan Yang Memiliki Tempat Penampungan Air Yang Jarang Dibersihkan (Tosepu 2016).

2.1.8 Derajat Beratnya Penyakit Demam Berdarah Dengue

- a. Derajat I: Demam (38-40°C)
- b. Derajat II: Uji Tourniquet Positif Terdapat Bintik-Bintik Merah Pada Kulit
- c. Derajat III: Demam, Bintik- Bintik Merah Pada Kulit, Sianosis, Gelisah, Jari Tangan Kaki Dan Gelisah
- d. Derajat IV: Gejala Dengan Derajat Iii Ditambah Syok, Serta Tekanan Darah Tidak Terukur (Jata Et Al., 2016).

2.1.8 Lingkungan Tempat Perkembangbiakan *Aedes Aegypti*

Nyamuk *Aedes Aegypti* Menyukai Iklim Tropis Dengan Curah Hujan Yang Tinggi Serta Suhu Yang Lembab Seperti Indonesia. Tempat Perindukan Utama Dari Nyamuk *Aedes Aegypti* Adalah Tempat-Tempat Yang Berisi Air Bersih Yang Berada Di Sekitar Rumah Penduduk, Vas Atau Pot Tanaman,

Kolam Renang Atau Tempat Sampah. Berikut Ini Kategori Tempat Perindukan Nyamuk *Aedes Aegypti*: (Egziabher & Edwards, 2013)

- a. Tempat Perindukan Sementara, Yaitu Kaleng Bekas, Ban Bekas, Vas Bunga Dan Barang Yang Dapat Menampung Air Bersih
- b. Tempat Perindukan Alamiah, Berupa Genangan Air Yang Terdapat Pada Pelepah Daun Dan Lubang-Lubang Pohan
- c. Tempat Perindukan Permanen, Adalah Tempat Yang Berada Paling Dekat Dengan Manusia Yaitu Bak Penampungan Air, Talang Air Hujan, Tempat Penyimpanan Air Minum, Bak Mandi.

2.1.9 Penanganan Demam Berdarah Dengue

1. Mengganti Cairan Dengan Minum Banyak Air Putih Atau Menambah Cairan Melalui Infus (Iv) Sesuai Anjuran Dokter (Zulaikhah, 2014).
2. Bila Suhu $> 40^{\circ}\text{C}$ Berikan Parasetamol Atau Obat Penurun Demam Lainnya Sesuai Anjuran Dokter
3. Yang Perlu Diperhatikan Apabila Penderita Mengalami Kejang Yaitu Jaga Lidah Agar Tidak Tergigit Dengan Cara Memiringkan Penderita, Kosongkan Mulut Dan Longgarkan Pakaian.

2.1.10 Pengendalian Dan Pencegahan Demam Berdarah Dengue

- a. Pengendalian Lingkungan

Pengendalian Adalah Fungsi Yang Mengatur Serta Mengarahkan Suatu Rencana Atau Kegiatan. Pengendalian Lingkungan Dalam Hal Ini Untuk Mencegah Perkembangbiakan Nyamuk *Aedes Aegypti* Adalah

Dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Yang Akan Memodifikasi Tempat Perkembangbiakan Nyamuk Yaitu Dengan Menutup, Menguras Dan Mendaur Ulang Barang Bekas Serta Melakukan Beberapa Plus Diantaranya Menaburkan Larvasida, Menggunakan Kelambu Anti Nyamuk, Menggunakan Lation Anti Nyamuk Dan Tidak Menggantungkan Pakaian Habis Pakai. Agar Tercapainya Suatu Tujuan Dalam Hal Ini Memberantas Perkembangbiakan Nyamuk Aedes Aegypti Maka Pengendalian Lingkungan Harus Berlangsung Terus-Menerus Tidak Hanya Dilakukan Sekali Atau Pada Kesempatan-Kesempatan Tertentu(Arrazy Et Al., 2014).

b. Pengendalian Kimiawi

Pengendalian Kimiawi Yang Dapat Dilakukan Oleh Pemerintah Melalui Puskesmas Setempat Adalah Fogging Atau Pengasapan Serta Memberikan Masyarakat Bubuk Abate (Temephos) Untuk Ditaburkan Di Tempat Yang Menjadi Perkembangbiakan Nyamuk Aedes Aegypti Seperti Tempat Penampungan Air, Kolam, Vas Bunga Dan Lain Sebagainya.

c. Pencegahan

Pencegahan Demam Berdarah Dengue Dapat Dilakukan Dengan Kebiasaan Gotong Royong Membersihkan Lingkungan, Rajin Memeriksa Tempat-Tempat Penampungan Air Untuk Memantau Jentik Nyamuk Aedes Aegypti, Tidak Menggantungkan Pakaian Bekas Pakai Melainkan Meletakkan Pakaian Bekas Pakai Di Dalam Tempat Atau

Wadah Tertutup, Membiasakan Diri Saat Keluar Malam Menggunakan Pakaian Tertutup, Menggunakan Obat Atau Lotion Anti Nyamuk Serta Membiasakan Diri Tidur Dengan Menggunakan Kelambu(Padmiati & Diyanayati, 2015).

2.2 Konsep Pengetahuan

2.2.1 Definisi Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan Adalah Hasil Pengindraan Manusia, Atau Tahu Dan Ini Terjadi Setelah Seseorang Melakukan Penginderaan Terhadap Suatu Objek Tertentu. Penginderaan Terjadi Melalui Panca Indera Manusia, Yakni Indera Penglihatan, Pendengaran, Penciuman, Rasa, Dan Raba. Dengan sendirinya ,pada waktu pengindaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas Sebagian Besar Pengetahuan Manusia Diperoleh Melalui Mata Dan Telinga. Pengetahuan Umumnya Datang Dari Pengalaman, Juga Bisa Didapat Dari Informasi Yang Disampaikan Oleh Guru, Orang Tua, Teman, Buku, Dan Surat Kabar.

2.2.2 Proses Terjadinya Pengetahuan

Menurut nototdmojo (2011) pengetahuan mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru di dalam diri orang tersebut terjadi sebagai berikut :

1. Kesadaran, dimana orang orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulasi (objek)

2. Merasa, tertarik terhadap stimulasi atau objek tersebut disini sikap objek mulai timbul
3. Menimbang-nimbang, baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya ,hal ini sikap responden sudah mulai baik lagi
4. Mencoba, dimana subyek mulai mencoba sesuatu sesuai dengan apa yang di kehendaki
5. Adaption, dimana subyek sudah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesdran dan sikap terhadap stimulasi.

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang Antara

Pendidikan, Pekerjaan, Umur, Minat, Pengalaman, Dan Informasi. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kejadian Demam berdarah dengue Tidak Ada Hubungan Yang Bermakna Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kejadian Demam berdarah dengue, Masyarakat Dalam Penelitian Ini Sebagian Besar Mendapatkan Informasi Tentang Cara Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Demam berdarah dengue Berasal Dari Media Elektronik. Semakin Banyak Informasi Yang Diperoleh Maka Semakin Banyak Pengetahuan Yang Didapat Sehingga Pengetahuan Seseorang Akan Semakin Bertambah.

Pengetahuan Yang Dimiliki Seseorang Dapat Bermanfaat Bagi Siapa Saja Yaitu Baik Bagi Diri Sendiri Maupun Bagi Orang Lain. Penyakit Demam berdarah dengue Dapat Menyerang Siapa Saja Dan Kapan Saja Karena Penyakit Demam berdarah dengue Merupakan Suatu Penyakit Yang Menyerang Seseorang Tanpa Mengenal Status Orang tersebut. Dengan Yang Menyatakan

Bahwa Pengetahuan Yang Baik Tidak Berarti Dapat Memprediksi Tindakan Seseorang Dengan Cepat Karena Ketika Pengetahuan Seseorang Baik Bisa Saja Tindakan Yang Dikerjakan Tidak Sesuai Dengan Pengetahuan Yang Dimilikinya, Menurut Penelitian Yang Dilakukan Oleh Waris (2013) Menyatakan Bahwa Pengetahuan Yang Baik Tidak Bisa Menjamin Seseorang Untuk Terbebas Dari Penyakit DBD Karena Bisa Jadi Orang Yang Memiliki Pengetahuan Yang Baik Akan Melakukan Tindakan Yang Bertentangan Dengan Pengetahuan Yang Dimilikinya. Pengetahuan Yang Baik Sebaiknya Dilandasi Dengan Rasa Kesadaran Yang Tinggi Sehingga Seseorang Akan Bertindak Sesuai Dengan Pengetahuan Yang Dimilikinya. Apabila Pengetahuan Yang Dimiliki Seseorang Tidak Dilandasi Dengan Rasa Kesadaran Yang Tinggi Maka Orang Tersebut Bertindak Tidak Sesuai Dengan Pengetahuan Yang Dimilikinya.

Pendidikan Yang Kurangtingakt Pengetahuan Juga Semakin Kurang Pengetahuan Masyarakat Tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) Bisa Di Katakana Semakin Kurang . Demikian Juga Hasil Penelitian Dimana 25%(42) Responden Berpengetahuan Cukup Dan 28%(39) Responden Baik Tentang Perilaku Pencegahan Deman Berdarah .Pengetahuan Tetang Pencegahan Demam Berdarah Dengue Akan Membawa Perilaku Baik Individu Maupun Masyarakat Untuk Dapat Melakukan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Perilaku Baik Individu Maupun Masyarakat Untuk Dapat Melakukan Pencegahan.Dalam Hasil Penelitian Nya Mengemukakan Hasil.

Menurut Notoatmojo (2019), Pengetahuan Mempunyai Enam Tingkat Yang Tercakup Dalam Domain Kognitif :

1. Tahu

Tahu Diartikan Sebagai Mengingat Suatu Materi Yang Telah Dipelajari Sebelumnya, Termasuk Juga Mengingat Sesuatu Yang Spesifik Dan Seluruh Badan Yang Dipelajari Atau Rangsangan Yang Telah Diterima, Oleh Sebab Itu, Tahu Merupakan Tingkat Pengetahuan Yang Paling Rendah. Kata Kerja Untuk Mengukur Bahwa Orang Tahu Tentang Apa Yang Dipelajari Antara Lain Menyebutkan, Menguraikan, Mendefinisikan.

2. Memahami (Comprehension)

Memahami Diartikan Sebagai Suatu Kemampuan Untuk Menjelaskan Secara Benar Tentang Obyek Yang Diketahui, Dan Dapat Menginterpretasikan Materi Tersebut Secara Benar. Orang Yang Telah Paham Terhadap Obyek Atau Materi Harus Dapat Menjelaskan, Menyebutkan Contoh, Menyimpulkan, Meramalkan, Dan Sebagainya Terhadap Obyek Yang Dipelajari.

3. Aplikasi (Application)

Aplikasi Diartikan Sebagai Kemampuan Untuk Menggunakan Materi Yang Telah Dipelajari Pada Situasi Atau Kondisi Real (Sebenarnya). Aplikasi Di Sini Dapat Diartikan Sebagai Aplikasi Atau

Pengetahuan Hukum-Hukum, Rumus, Metode, Prinsip, Dan Sebagainya Dalam Konteks Atau Situasi Yang Lain.

4. Sintesis (Synthesis)

Sintesis Menunjuk Kepada Suatu Kemampuan Untuk Meletakkan Atau Menghubungkan Bagian-Bagian Di Dalam Suatu Bentuk Keseluruhan Yang Baru. Dengan Kata Lain Sintesis Adalah Suatu Kemampuan Untuk Menyusun Formulasi Baru Dari Formulasi-Formulasi Yang Ada.

5. Eveluasi (Evaluation)

Evaluasi Ini Berkaitan Dengan Kemampuan Untuk Melakukan Justifikasi Atau Penilaian Terhadap Suatu Materi Atau Obyek. Penilaian- Penilaian Itu Berdasarkan Pada Suatu Cerita Yang Ditentukan Sendiri, Atau Menggunakan Kriteria-Kriteria Yang Telah Ada.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Menurut, Wawan & Dewi, (2019) Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengetahuan Yaitu :

✓ Faktor Internal.

a. Pendidikan

Pendidikan Diperlukan Untuk Mendapat Informasi Misalnya Hal-Hal Yang Menunjang Kesehatan Sehingga Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup. Pendidikan Dapat Mempengaruhi Seseorang Termasuk Juga Perilaku Seseorang Akan Pola Hidup Terutama Dalam Memotivasi Untuk Sikap Berperan Serta Dalam Pembangunan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan Adalah Kebutuhan Yang Harus Dilakukan Terutama Untuk Menunjang Kehidupannya Dan Kehidupan Keluarga. Dalam Bekerja Diperlukan Adanya Pengetahuan Dalam Pekerjaan Seseorang Akan Mendapatkan Pengalaman. Pengalaman Dapat Diperoleh Dari Pengalaman Orang Lain Maupun Diri Sendiri Sehingga Pengalaman Yang Sudah Diperoleh Dapat Meningkatkan Pengetahuan Seseorang.

c. Usia

Usia Adalah Umur Individu Yang Terhitung Mulai Saat Dilahirkan Sampai Berulang Tahun. Semakin Cukup Umur, Tingkat Kematangan Dan Kekuatan Seseorang Akan Lebih Matang Dalam Berfikir Dan Bekerja Sehingga Pengetahuan Yang Diperoleh Juga Akan Semakin Membaik Dan Bertambah.

✓ Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan Merupakan Suatu Kondisi Yang Ada Disekitar Manusia Dan Pengaruhnya Yang Dapat Mempengaruhi Perkembangan Dan Perilaku Orang Atau Kelompok Serta Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang. Lingkungan Yang Baik Maka Pengetahuan Yang Didapatkan Akan Baik Tapi Jika Lingkungan Kurang Baik Maka Pengetahuan Yang Didapatkan Juga Kurang Baik.

2) Sosial Budaya Sistem

Sosial Budaya Yang Ada Pada Masyarakat Dapat Mempengaruhi Dari Sikap Dalam Menerima Informasi. Tradisi Atau Budaya Seseorang Yang Dilakukan Tanpa Penalaran Apakah Yang Dilakukan Baik Atau Buruk Akan Menambah Pengetahuannya Walaupun Tidak Melakukan.

2.3 Konsep Tindakan

2.1.3 Hubungan Tindakan Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue

Memang Langkah Pencegahan Demam Berdarah Tidak Hanya Dengan Fogging, Tetapi Juga Dengan Menjaga Pola Hidup Bersih Dan Menerapkan 3m Plus, Namun Banyaknya Permintaan Masyarakat Untuk Dilakukan Fogging Tidak Ada Salahnya Dilakukan, Terutama Dikawasan Yang Selama Ini Jadi Langganan Demam Bardarah Dengue ,Menurut Politisi Pkb Saat Ini Penyakit Demam Berdarah Kerap Menyerang Anak-Anak, Baik Terjadi Dilingkungan Masyarakat Maupun Saat Berada Di Sekolah, Maka Perlu Peran Diskes Dan Pihak Terkait Untuk Melakukan Upaya Sosialisasi Karena Diyakini Masih Banyak Masyarakat Yang Belum Pahami Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue .

Masyarakat Kita Sangat Membutuhkan Pencegahan Dari Dinas . Masyarakat Dalam Bertindak Untuk Melakukan Sesuatu Hal Sebaiknya Dilandasi Dengan Rasa Kesadaran Yang Tinggi Agar Dalam Bertindak Sesuai Dengan Pengetahuan Yang Mereka Miliki. Suatu Tindakan Tidak Dilandasi Dengan Rasa Kesadaran Yang Tinggi Maka Kegiatan Psn Demam Berdarah

Dengue Sebagai Upaya Untuk Mencegah Dan Menanggulangi Terjadinya Kasus Demam Berdarah Dengue Tidak Akan Berjalan Maksimal. Namun Jika Suatu Tindakan Dilandasi Dengan Rasa Kesadaran Yang Tinggi Maka Kegiatan Psn Demam Berdarah Dengue Sebagai Upaya Untuk Mencegah Dan Menanggulangi Terjadinya Kasus Demam Berdarah Dengue Dapat Berjalan Secara Maksimal Sehingga Kejadian Demam Berdarah Dengue, Bandura (1986) Cit Bartholomew Et Al. (2006) Menyatakan Bahwa Individu Memiliki Kepercayaan Sendiri Yang Memungkinkan Mereka Untuk Mengolah Informasi Yang Mereka Terima Dari Luar Berdasarkan Pikiran, Pengetahuan, Perasaan Dan Tindakan, Apa Yang Orang Disekitarnya Pikirkan, Percayai, Rasakan, Mempengaruhi Cara Mereka Untuk Berperilaku. Kepercayaan Dan Sikap Seseorang Sangat Penting Untuk Mendorong Terbentuknya Suatu Tindakan Yang Diharapkan. Seseorang Akan Mau Mencoba Melakukan Suatu Tindakan Yang Baru Biasanya Berdasarkan Pada Pengalaman Dan Pengetahuan Yang Dimilikinya.

Aedes Aegypti Merupakan Cara Utama Yang Dilakukan Untuk Mengendalikan Penyakit Demam Berdarah Dengue. Pengendalian Aedes Aegypti Dapat Dilakukan Terhadap Nyamuk Dewasa Atau Jentiknya. Salah Satu Cara Yang Efektif Untuk Menanggulangi Penyakit Demam Berdarah Dengue Secara Tuntas Adalah Dengan Melibatkan Masyarakat Dalam Membasmi Jentik/ Nyamuk Penularnya Yang Dikenal Dengan Istilah Pemberantasan.

2.4 Konsep Masyarakat

2.1.4 Pengertian Masyarakat

Dalam Bahasa Inggris Di Pakai Istilah Society Yang Berasal Dari Kata Lain Socius, Berarti "Kawan". Istilah Kata Masyarakat Sendiri Berasal Dari Kata Arab Syaraka Yang Berarti "Ikut Serta Atau Berpartisipasi". Masyarakat Adalah Esimpulan Manusia Saling "Bergaul" Atau Dengan Istilah Ilmiah, Saling "Berinteraksi". Masyarakat Merupakan Orang Yang Menepati Suatu Wilayah Baik Langsung Mau Pun Tidak Langsung Saling Berhubungan Sebagai Usaha Pemenuhan Kebutuhan, Terkaid Sebagai Suatu Sosial Perasaan Solidaritas Karena Latar Belakang Sejarah Politik Maupun Kebudayaan Yang Sama. Adapun Macam-Macam Masyarakat :

a. Masyarakat Moderan

Masyarakat Moderan Merupakan Masyarakat Yang Tidak Mudah Tertarik Pada Adat Istiadat. Adat Istiadat Yang Menghambat Kemajuan Segera Di Tinggalkan Untuk Mngadopsi Nilai-Niai Baru Yang Secara Rasional Yang Di Yakini Membawa Kemajuan, Sehingga Mudah Meneria Ide-Ide Baru.

b. Masyarakat Tradisonal Masyarakat Tradisional Merupakan Masyarakat Yang Melangsungkan Kehidupanya Berdasarkan Pada Patokan Kebiasaan Adat Istiadat Yang Ada Di Dalam Lingkungannya

2.2.4 Ciri-Ciri Masyarakat

Suatu Masyarakat Merupakan Suatu Kehidupan Bersama Manusia, Mempunyai Ciri-Ciri Berikut :

- a. Manusia Yang Hidup Bersama Sekurng-Kurangnya Terdiri Dari Dua Orang.
- b. Bergaul Dalam Waktu Yang Cukup Lama, Sebagai Akibat Hidup Bersama, Timbul Sistem Komunikasih Dn Peraturan-Peraturan Yang Mengatur Hubungan Antara Manusia.
- c. Adanya Kesadaran Bahwa Setiap Manusia Merupakan Bagian Dari 1 Kesatuan.
- d. Menghsilkan Kebudayaan Yang Mengembangkan Kebudyaan (Soekanto,1983).